

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM SEBELUM DAN
SAAT TERDAMPAK EFEK BLACK SWAN (Pandemi COVID-19) PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Adene Tri Berliandre

312131818

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JUNI 2023**

TUGAS AKHIR

ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM SEBELUM DAN SAAT TERDAMPAK EFEK *BLACK SWAN* (PANDEMI COVID-19) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ADENE TRI BERLIANDRE

Nomor Induk Mahasiswa: 312131818

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Lita Kusumasari, S.E., M.S.A., Ak., CA.

Penguji



Baldrice Siregar, Prof., Dr., M.B.A., CMA., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Juni 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM SEBELUM DAN SAAT TERDAMPAK EFEK BLACK SWAN (Pandemi COVID-19) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN

Adene Tri Berliandre 312131818

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Abstrak

Peristiwa *Black Swan* (Pandemi COVID-19) selain mengubah kebiasaan masyarakat juga berpengaruh pada sektor pertumbuhan ekonomi, karena dampaknya yang mengharuskan masyarakat menjaga jarak dan berkeja dari rumah. Investasi saham merupakan kegiatan penanaman modal para investor untuk keuntungan dimasa depan. Perubahahn harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal, akibat dari *black swan* saham suatu perusahaan dapatmempengaruhi perubahan harga di pasar sekunder karena kinerja operasi perusahaan yang menurut akibat dampaknya. Rasio keuangan mampu menjelaskan kondisi operasi pada suatu perusahaan dan dapat mempengaruhi perubahan harga saham.

Kata kunci: *Black Swan*, Investasi, HargaSaham, Rasio Keuangan.

1. Pendahuluan

Pada tahun 2020 Indonesia menghadapi akibat dari dampak efek *black swan* (pandemi covid-19). *Black swan* merupakan sebuah peristiwa yang waktu kedatangannya tidak bisa diprediksi, saat peristiwanya terjadi mempunyai akibat yang besar, serta sehabis peristiwa tersebut terjadi seolah-olah bisa dengan gampang untuk dipaparkan (Tableb, 2007). Efek dari corona virus ini harus membuat kebiasaan sosial masyarakat berubah, yang dari sebelumnya bertatap muka hingga harus menggunakan fasilitas sosial media untuk berkomunikasi maupun dalam aspek berkerja. Selain mengubah kebiasaan masyarakat, efek dari virus corona ini berpengaruh pada sektor pertumbuhan ekonomi Negara, karena penurunan kinerja akibat dari kebijakan pembatasan sosial berskala besar yang diterapkan. Pada saat penerapan kebijakan menyebabkan penurunan kinerja pada setiap sektor di Indonesia yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi Negara menurun. Hal ini dijelaskan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang ditulis oleh (Jayani, 2021) yang menerangkan berdasarkan grafik produk domestik bruto (PDB) per kapita Indonesia pada tahun 2019-2020, yang menunjukkan turun 3,7% PDB perkapita pada tahun 2020. Penurunan ini juga terjadi pada perusahaan perbankan. Perbankan merupakan sebuah perusahaan sebagai penghimpun serta penyalur dana masyarakat, selain itu perbankan juga membantu masyarakat untuk berinvestasi dan segala kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan penggunaan uang. Investasi merupakan kegiatan penanaman modal pada suatu perusahaan dengan harapan mendapatkan keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Instrumen investasi seperti Deposito, Emas, Saham, Properti, dan Reksa Dana. Sebagian investor akan menginvestasikan dananya dengan membeli saham, keuntungan investor saat menginvestasikan dana ke saham yaitu berupa *capital gain* dan dividen. Saat pengumuman virus corona pertama kali di Indonesia terjadi penurunan di instrumen investasi saham pada harga saham sebuah perusahaan, tepatnya bulan Maret dan terjadi di semua sektor. Harga saham yang menurun merupakan harga yang berlaku dipasar sekunder. Hal ini dijelaskan oleh IDX pada grafik indeks harga saham triwulan II tahun 2020. Pada saat virus corona pertama kali diumumkan dunia 2019 telah mengakibatkan perlahan turunnya harga saham sektor keuangan dan mengalami penurunan drastis pada bulan Maret saat pertama kali virus corona diumumkan ada di Indonesia. Akantetapi tidak menutup kemungkinan para investor masih tertarik untuk berinvestasi saham pada saat pandemi, karena mulai terjadi pergeseran naik kembali secara perlahan harga saham saat pandemi walaupun tidak sebaik sebelum pandemi covid-19. Penelitian ini ingin menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham di sektor perbankan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan penelitian yaitu: 1). Mencari tahu harga saham yang dipengaruhi oleh rasio profitabilitas. 2). Mencari tahu harga saham yang dipengaruhi oleh rasio likuiditas. 3). Mencari tahu harga saham yang dipengaruhi oleh rasio solvabilitas. 4). Untuk mengenali perbedaan rasio keuangan sebelum dan saat terdampak efek *black swan*. 5). Untuk mengenali perbedaan harga saham sebelum dan saat terdampak efek *black swan*.

2. Tinjauan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan bentuk informasi yang disampaikan dari pihak manajemen perusahaan yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait perkembangan perusahaan kepada investor menurut Brigham dan Houston dalam (Hisbullah, 2021). Teori sinyal mengenai perubahan harga saham, teori yang menyatakan sebuah sinyal jika menunjukkan informasi yang baik maka akan meningkatkan permintaan saham dan harga saham perusahaan, dan begitupun sebaliknya, jika sebuah sinyal yang menunjukkan informasi yang kurang baik atau informasi bertolak belakang maka perlu pertimbangan yang akan berakibat pada penurunan harga saham perusahaan (Lorenza, Octavia, Shafitranata, & Madyoningrum, 2022). Informasi (sinyal) yang baik agar diharapkan akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dan pemangku kepentingan, informasi tersebut dapat sebagai acuan perusahaan untuk strategi kinerja atau sebagai bentuk dari merealisasikan keinginan pemilik, jika informasi (sinyal) yang kurang baik agar diharapkan menjadi sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan strategi bagi perusahaan dan bagi pemangku kepentingan.

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* adalah bentuk pemikiran yang menginformasikan kalau perusahaan merupakan suatu entitas yang selain beroperasi demi memenuhi kepentingan sendiri, tetapi juga membagikan manfaat kepada *stakeholder* menurut Ghazali dan Chariri dalam (Karina & Yuyetta, 2013). Teori ini memposisikan bahwa *stakeholder* mempunyai hak mendapat informasi tentang perusahaan dan mempunyai kuasa dalam mempengaruhi informasi dari perusahaan tersebut. Informasi yang disediakan perusahaan secara transparan kepada pemangku kepentingan, jadi para *stakeholder* mampu memberikan keputusan yang dapat membantu perusahaan beroperasi dengan baik. Informasi tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan *stakeholder* terhadap hasil dari operasi perusahaan.

Teori Black Swan

Teori *black swan* adalah sebuah teori yang menyatakan bahwa ada suatu peristiwa langka yang memiliki dampak yang besar, kejadian yang bersifat tidak dapat diprediksi, diluar perkiraan biasa dan setelah peristiwa tersebut terjadi seolah-olah mudah untuk dijelaskan (Taleb, 2007).

Pengembangan Hipotesis

Salah satu indikator perusahaan yang dikatakan berkualitas ialah perusahaan yang sanggup menciptakan pendapatan yang dapat dilihat dari harga saham. Jika harga saham meningkat berarti perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik.

H1: Rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham.

Salah satu indikator perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu menjalankan kewajiban (utang) jangka pendeknya saat jatuh tempo. Rasio ini juga salah satu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penyebab perubahan harga saham. Jika harga saham meningkat ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menjalankan kewajibannya.

H2: Rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham.

Solvabilitas mampu memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasinya dengan utang, bila nilai rasio yang ditunjukkan semakin besar dapat dikatakan perusahaan lebih besar dibiayai oleh utang dibandingkan modal sendiri. Jika utang semakin tinggi maka beban semakin besar yang akan berdampak mengurangi keuntungan dengan begitu harga saham cenderung akan turun.

H3: Rasio solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham.

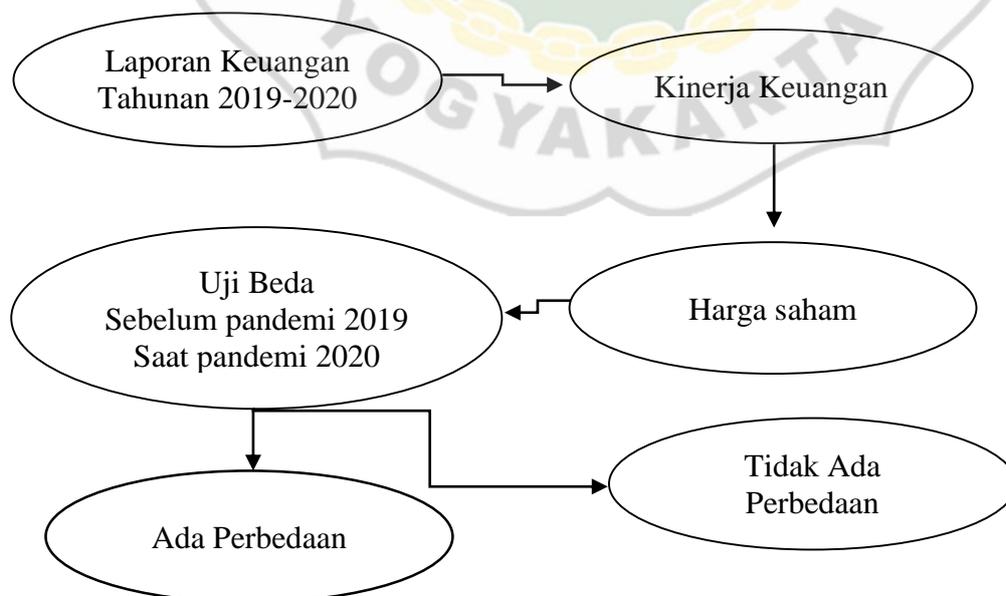
Rasio keuangan mampu menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan menjalankan operasinya. Terdapat kondisi yang mempengaruhi rasio keuangan, salah satu kondisi tersebut adalah efek *black swan*. Saat efek *black swan* (pandemi covid-19) perusahaan menyesuaikan cara berkerja mereka dengan situasi/kondisi dan mengikuti aturan dari pemerintah, maka terjadi perbedaan rasio sebelum dan saat terdampak efek *black swan*.

H4: Terdapat perbedaan rasio keuangan sebelum dan saat terdampak efek *black swan*.

Harga saham mampu menggambarkan pandangan investor kepada sebuah perusahaan, bagaimana sebuah perusahaan tersebut dapat bernilai tinggi untuk investor agar menginvestasi dananya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham seperti kinerja keuangan atau hal yang diluar kendali perusahaan itu sendiri dalam hal ini yang dimaksud adalah efek *black swan*, hal ini menimbulkan asumsi akankah faktor eksternal ini akan mempengaruhi kondisi perusahaan dalam jangka panjang dikarenakan sifat dari sebuah peristiwa yang tidak dapat diprediksi.

H5: Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan saat terdampak efek *black swan*.

Kerangka Pemikiran



3. Metode Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian untuk dilakukan analisis kinerja keuangan terhadap harga saham sebelum dan saat terdampak efek *black swan*. Penelitian ini menggunakan data

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sekunder berupa laporan keuangan yang di dapat dari website IDX serta website tiap-tiap perbankan.

Sampel penelitian diambil dengan dilakukan teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel secara acak dengan menargetkan sampel melalui atribut-atribut tertentu): 1).Perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019 dan 2020. 2).Perusahaan perbankan dengan kapitalisasi pasar tertinggi (sepuluh besar). 3).Perusahaan perbankan yang tercatat pada papan pencatatan UTAMA. (Papan pencatatan utama merupakan kriteria suatu perusahaan besar dan memiliki rakam jejak keuangan yang baik).

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Rasio profitabilitas adalah cara mengukur kinerja perusahaan ketika menciptakan keuntungan pada kurun waktu tertentu. Pengukuran rasio profitabilitas menggunakan *Return on Equity*, *Earning per Share*, dan *Net Profit Margin*. *Return on Equity* merupakan cara dalam menilai pendapatan bersih dari menggunakan ekuitas. *Operating Profit Margin* merupakan rasio mengukur keuntungan murni pada saat perusahaan menjalankan operasinya sebelum bunga dan pajak. *Net Profit Margin* adalah rasio untuk mengukur keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan.

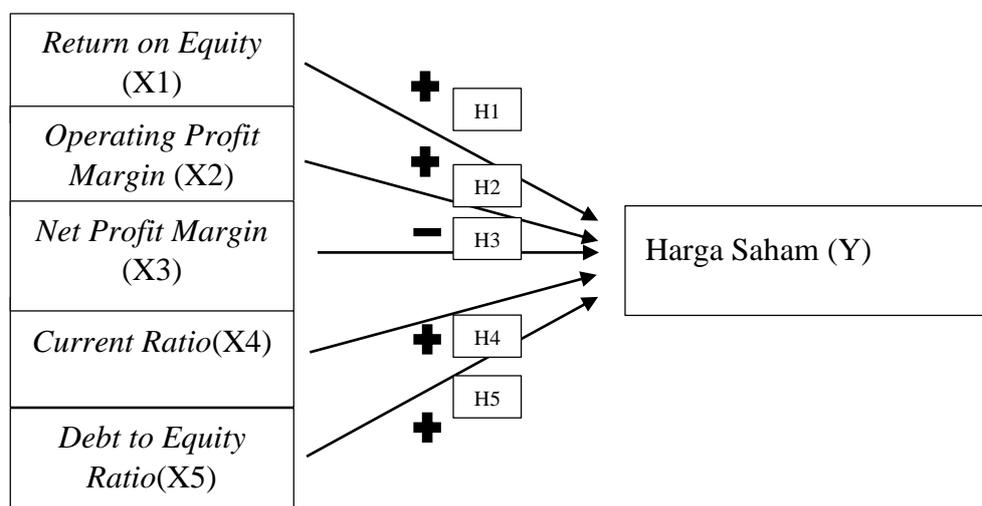
Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan mengukur keahlian perusahaan ketika perihal penuh kewajiban jangka pendeknya. Pengukuran rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio*. *Current Ratio* adalah cara dalam menilai keahlian perusahaan perihal melunasi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo dikala diminta untuk dilunasi.

Rasio solvabilitas adalah cara dalam menilai sebanyak apa kemampuan dan/atau aktiva perusahaan yang dibiayai utang. Pengukuran rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Equity Ratio* adalah cara untuk membandingkan jumlah utang dengan ekuitas.

Model Penelitian

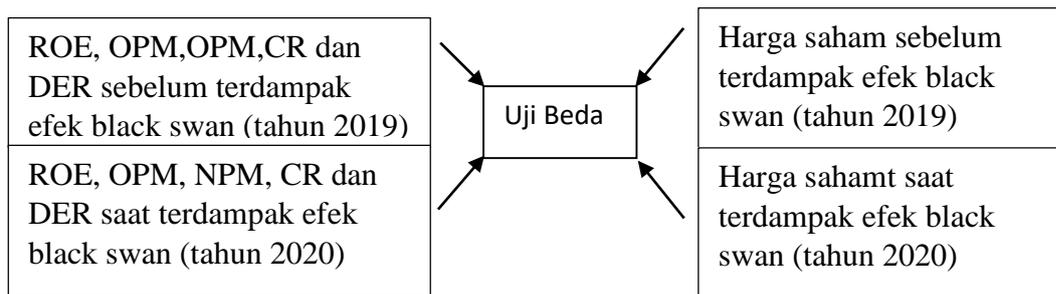
Penelitian menggunakan model analisis regresi berganda, sebab bertujuan untuk menentukan sebab akibat dari suatu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian menggunakan variabel X yang mempengaruhi *Return on Equity*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*, kepada variabel Y yang terpengaruh harga saham sebelum dan setelah terdampak efek *black swan*. Kemudian menggunakan model uji beda, sebab penelitian ini juga bertujuan untuk membandingkan dari suatu masa dengan masa yang lain.

Model penelitian pengaruh variabel X terhadap variabel Y



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model penelitian Uji Beda



Penelitian mengaplikasikan metode deskriptif kuantitatif. Kemudian data ini akan divalidasi menggunakan uji normalitas. Setelah mendapatkan hasil uji normalitas, jika berdistribusi normal kemudian akan dilakukan uji beda memakai uji *paired sample T-test*.

4. Analisis dan Pembahasan Statistik Deskriptif

	N	Minimal	Maksimal	Rata-Rata	Std.Deviation
Harga Saham	20	50.00	7675.00	2205.55	2693.60
ROE	20	.00	.16	.05	.06
OPM	20	.01	.72	.32	.22
NPM	20	.00	.68	.25	.20
CR	20	.94	86.99	17.12	19.43
DE	20	.16	6.39	3.22	2.22
Valid N	20				

Harga Saham pada tahun 2019 dan 2020 memperlihatkan nilai minimum 50.00 dan nilai maksimum 7675.00 dengan rata-rata berada pada nilai 2205.55, nilai standar deviation harga saham pada kedua tahun tersebut menunjukkan nilai 2693.60. *Return on Equity* pada masa sebelum dan saat terdampak efek *black swan* memperlihatkan nilai minimum 0.00 dan nilai maksimum 0.16 dengan rata-rata berada pada nilai 0.05, nilai standar deviation *return on equity* menunjukkan nilai 0.05. *Operating Profit Margin* pada masa sebelum dan saat terdampak efek *black swan* memperlihatkan nilai minimum 0.01 dan nilai maksimum 0.72 dengan rata-rata berada pada nilai 0.32, nilai standar deviation *Operating Profit Margin* menunjukkan nilai 0.22. *Net Profit Margin* pada masa sebelum dan saat terdampak efek *black swan* memperlihatkan nilai minimum 0.00 dan nilai maksimum 0.68 dengan rata-rata berada pada nilai 0.25, nilai standar deviation *Net Profit Margin* menunjukkan nilai 0.20. *Current Ratio* pada masa sebelum dan saat terdampak efek *black swan* memperlihatkan nilai minimum 0.94 dan nilai maksimum 86.99 dengan rata-rata berada pada nilai 17.12, nilai standar deviation *Current Ratio* menunjukkan nilai 19.43. *Debt to Equity Ratio* pada masa sebelum dan saat terdampak efek *black swan* memperlihatkan nilai minimum 0.1 dan nilai maksimum 6.39 dengan rata-rata berada pada nilai 3.2205, nilai standar deviation *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai 2.22242.

Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig	Statistic	df	Sig
Unstandardized Residual	0.162	20	0.182	0.939	20	0.234

Data kedua tahun sebelum dan saat terdampak pandemi menunjukkan nilai residual dari data tersebut berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari informasi pada uji normalitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Shapiro-Wilk > 0.05 yaitu sebesar 0.234. Pebelitian akan menggunakan nilai pada uji Shapiro-Wilk karena sampel yang kurang dari 50.

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized B	Coefficients Std.Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
(Constant)	258.555	433.015		0.597	0.560
ROE	2162.210	6086.933	0.179	0.355	0.728
OPM	-4174.347	5186.455	-1.362	-0.805	0.434
NPM	4618.582	5672.777	1.355	0.814	0.429
CR	-3.635	9.098	-0.103	-.0400	0.695
DER	164.726	117.928	0.536	1.397	0.184

Pada hasil pengujian nilai sig pada setiap variabel menunjukkan nilai lebih dari 0.05 yang menginformasikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Pada variabel *Return On Equity* nilai sig sebesar 0.728, pada variabel *Operating Profit Margin* nilai sig sebesar 0.434, pada variabel *Net Profit Margin* nilai sig sebesar 0.429, pada variabel *Current Ratio* nilai sig sebesar 0.695, dan pada variabel *Debt to Equity Ratio* nilai sig sebesar 0,184.

Uji Linearitas

Harga Saham	Deviation from Linearity	df	Mean Square	F	Sig
ROE	33520215.59	10	3352021.559	5.359	.013
OPM	78800562.94	16	4925035.184	2.725	.301
NPM	65774971.82	15	4384998.122	.375	.915
CR	3498020.357	3	1166006.786	.143	.933
DER	78453775.38	17	4614927.964	470.911	.036

Hasil pengujian linearitas pada variabel dependen dengan variabel independen pada data menunjukkan nilai sig yang diperoleh lebih dari 0,05 terdapat pada variabel *Operating Profit Margin* dengan nilai sig yang diperoleh sebesar 0.301, pada variabel *Net Profit Margin* nilai sig yang diperoleh sebesar 0.915, dan pada variabel *Current Ratio* nilai sig yang diperoleh sebesar 0.933. Sedangkan pada variabel independen *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* nilai sig kurang dari 0.05 maka akan dilakukan uji dengan melihat pada nilai F. Syarat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen jika nilai F hitung < F tabel. Pada rasio *Return On Equity* diketahui nilai Fhitung 0.013 < dari nilai Ftabel 3.35, sehingga dapat dikatakan bahwa pada rasio *Return On Equity* terdapat hubungan linear dengan Harga Saham. Kemudian pada rasio *Debt to Equity Ratio* diketahui nilai Fhitung 0.036 < dari nilai Ftabel 247, sehingga dapat dikatakan bahwa pada rasio *Debt to Equity Ratio* terdapat hubungan linear dengan Harga Saham. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh varibel independen terdapat hubungan yang linear dengan variabel dependennya.

Uji Regresi Linear Berganda

MODEL	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
	.932	.869	.822	1137.52093

Hasil uji koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0.869, hal ini menggambarkan bahwa nilai yang ditunjukkan bahwa kontribusi variabel *return on equity* (X1), *operating profit margin* (X2), *net profit margin* (X3), *current ratio* (X4), dan *debt to equity ratio* (X5) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan perbankan yang tercatat pada pencatatan utama yang terdaftar pada BEI yaitu sebesar 86,9%, sedangkan sisanya sebesar 13,1% dihasilkan oleh faktor lain yang mempengaruhi keputusan perubahan harga saham yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Resgression	119739002.7	5	23967800.54	18.507	.000

Hasil dari pengujian regresi linear berganda pada data untuk uji F menyatakan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan bukti bahwa nilai sig < 0.05 yaitu sebesar 0.000 dan nilai F sebesar 18.507.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	-776.000	736.741		-1.053	.310
ROE	43339.849	10356.446	.908	4.185	.001
OPM	24311.223	8824.351	2.011	2.755	.015
NPM	-28717.287	9651.790	-2.137	-2.975	.010
CR	10.117	15.479	.073	.654	.524
DER	-82.473	200.645	-.068	-.411	.687

Penelitian menunjukkan pada variabel independen *Return On Equity*, *Operating Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (Harga Saham), hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang < 0.05, pada rasio profitabilitas nilai *Return On Equity* memiliki nilai signifikansi 0.001, pada nilai *Operating Profit Margin* nilai signifikansi 0.015, dan pada *Net Profit Margin* nilai signifikansi 0.010. Pada rasio *Return on Equity* dan *Operating Profit Margin* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham dikarenakan pada uji t nilai rasio *Return on Equity* memperoleh nilai sebesar 4.185 dan *Operating Profit Margin* sebesar 2.755, kemudian rasio *Net Profit Margin* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perubahan harga saham karena nilai yang diperoleh sebesar -2.975.

Pada variabel independen *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (Harga Saham), hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang > 0,05 yaitu 0.524 kemudian nilai dari uji t yang positif .654 artinya peningkatan *Current Ratio* tidak mempengaruhi perubahan harga saham. Pada variabel independen *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (Harga Saham), hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang > 0,05 yaitu 0.687 kemudian nilai dari uji t yang negatif -.411 artinya penurunan *Debt to Equity Ratio* tidak mempengaruhi perubahan harga saham.

Uji Paired Samples T-test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	df	Sig
ROE sebelum – ROE Sesudah	0,01700	0,03057	0,00967	-0,00487	0,03887	1,759	9	0,113
OPM sebelum- OPM sesudah	0,04700	0,12293	0,03887	-0,04094	0,13494	1,209	9	0,257
NPM sebelum – NPM sesudah	0,04100	0,11666	0,03689	-0,04245	0,12445	1,111	9	0,295
CR sebelum –	-9,64500	24,58202	7,77352	-27,22992	7,93992	-1,241	9	0,246

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

CR sesudah								
DER sebelum – DER sesudah	0,02100	1,08626	0,34351	-0,75607	0,79807	-,061	9	0,953

Rasio keuangan sebelum dan rasio keuangan saat terdampak efek *black swan* tidak terdapat perbedaan yang signifikan dikarenakan nilai sig > 0,05. Pada rasio profitabilitas variabel *Return On Equity* dengan nilai sig sebesar 0,113 hal ini didukung juga dengan nilai t 1,759 lebih kecil dari df 9, kemudian *Operating Profit Margin* dengan nilai sig sebesar 0,257 hal ini didukung juga dengan nilai t 1,209 lebih kecil dari df 9, dan variabel *Net Profit Margin* dengan nilai sig sebesar 0,295 hal ini didukung juga dengan nilai t 1,111 lebih kecil dari df 9. Pada rasio likuiditas dalam rasio *Current Ratio* dengan nilai sig sebesar 0,246 hal ini didukung juga dengan nilai t -1,241 lebih kecil dari df 9, dan yang terakhir pada rasio solvabilitas variabel *Debt to Equity Ratio* dengan nilai sig sebesar 0,953 hal ini didukung juga dengan nilai t 0,061 lebih kecil dari df 9. Hal ini menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan antara rasio keuangan sebelum dan saat terdampak efek *black swan*.

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	sig
Harga Saham sebelum – Harga Saham Sesudah	-172.70000	977.41849	309.08686	-871.90307	526.50307	-.559	9	.590

Variabel dependen harga saham sebelum dan saat terdampak efek *black swan* menggambarkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan harga saham pada saat sebelum dan saat terdampak efek *black swan*, hal ini didukung dengan hasil perhitungan yang menggambarkan bahwa nilai sig lebih dari 0.05 yaitu sebesar 0.590, bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua masa tersebut.

Pembahasan

Rasio profitabilitas untuk variabel *return on equity*, *operating profit margin*, dan *net profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap perubahan harga saham, pengujian ini dilakukan dalam kurun dua tahun pada pada masa sebelum dan saat terdampak efek *black swan*.

Rasio likuiditas untuk variabel *current ratio* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham, sehingga berdasarkan hasil dari analisis penelitian ini menggambarkan bahwa rasio likuiditas tidak terdapat pengaruh terhadap perubahan harga saham baik sebelum dan saat terdampak efek *black swan*.

Rasio solvabilitas untuk variabel *debt to equity ratio* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham, hal ini memberikan informasi bahwa rasio *debt to equity ratio* pada masa sebelum dan saat terdampak efek *black swan* tidak mengalami perubahan yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham, pengujian ini berbeda dengan penelitian Recha Silvilia Lorenza dan kawan-kawan (2022) yang menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan baik masa sebelum dan saat terdampak efek *black swan*.

Uji hipotesis rasio keuangan pada masa sebelum dan saat terdampak efek *black swan* setelah analisis tidak mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini dapat terlihat dari perubahan yang tidak mengalami perbedaan yang cukup signifikan pada aspek rasio

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan, sehingga dalam pengelolaan data tidak melebihi dari nilai signifikansi dalam hal ini menimbulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan perusahaan perbankan pada masa sebelum dan saat terdampak efek *black swan*.

Uji hipotesis harga saham pada masa sebelum dan saat terdampak efek *black swan* setelah analisis tidak mengalami perubahan yang signifikan, padahal kenyataannya terdapat perubahan harga saham pada pasar sekunder, sebagai berikut:

Kode perusahaan	Nama Perusahaan	Harga Saham	
		2019	2020
BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	4,400	4,170
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	6,685	6,205
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	206	346
BMRI	Bank Mandiri Indonesia Tbk.	7,675	6,325
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	330	2,250
BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	150	135
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	50	83
MCOR	Bank China Construction Bank Tbk.	129	139
BNLI	Bank Permata Tbk.	1,265	3,020
PNLF	Panin Financial Tbk.	302	246

Analisis terhadap sampel 10 bank dengan kapitalisasi tertinggi dengan pencatatan utama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan ketika dilakukan pengujian beda terhadap harga saham sebelum terdampak efek *black swan* tahun 2019 dengan saat terdampak efek *black swan* tahun 2020.

5. Simpulan dan Saran Kesimpulan

- Analisis penelitian menggambarkan bahwa pada rasio profitabilitas pada *return on equity*, *operating profit margin* dan *net profit margin* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham pada masa sebelum dan saat terdampak efek *black swan*. Berdasarkan hasil pengujian menyajikan bahwa hasil operasi perusahaan melalui laba yang diperoleh mempengaruhi sebab akibat perubahan harga saham.
- Analisis penelitian menggambarkan bahwa pada rasio likuiditas pada *current ratio* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham pada masa sebelum dan saat terdampak efek *black swan*. Berdasarkan hasil pengujian menyajikan bahwa hasil operasi perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menajalankan kewajiban melunasi utang jangka pendek tidak menjadi mempengaruhi sebab akibat terhadap perubahan harga saham.
- Analisis penelitian menggambarkan bahwa pada rasio solvabilitas pada *debt to equity ratio* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham pada masa sebelum dan saat terdampak efek *black swan*. Berdasarkan hasil pengujian menyajikan bahwa pada rasio solvabilitas masa sebelum dan saat terdampak efek *black swan* pada perusahaan perbankan terhadap hasil operasi perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan dari pinjaman tidak menjadi mempengaruhi sebab akibat terhadap perubahan harga saham.
- Analisis penelitian menggambarkan bahwa rasio keuangan tidak mengalami perbedaan yang signifikan pada masa sebelum dan saat terdampak efek *black swan*. Perusahaan perbankan terhadap rasio keuangan perusahaan pada masa sebelum dan saat terdampak efek *black swan* tidak terdapat perbedaan signifikan maka kedua masa tersebut dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- e. Analisis penelitian menggambarkan bahwa harga saham tidak mengalami perbedaan yang signifikan pada masa sebelum dan saat terdampak efek *black swan*. Perbankan pada masa sebelum dan saat terdampak efek *black swan* tidak terdapat perbedaan signifikan yang terjadi, oleh karena itu harga saham pada perusahaan perbankan berdasarkan 10 kapitalisasi pasar tertinggi pada papan pencatatan utama dalam dua periode tersebut dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan harga saham.

Saran

- a. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel rasio profitabilitas *Earning per Share* dikarenakan penulis tidak dapat menemukan hasil analisis menggunakan rasio tersebut terhadap perbankan dengan kriteria 10 kapitalisasi tertinggi pada papan pencatatan utama.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menambah sampel data perusahaan perbankan yang lebih banyak, dikarenakan penulis memiliki keterbatasan waktu dalam membuat tugas akhir sehingga tidak dapat menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi perubahan harga saham, karena hasil analisis penulis tidak menemukan faktor yang signifikan pada variabel yang digunakan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Pustaka

- Ady, R. A. (2021). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Bank Umum*. (2017). Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx>
- Djuniar, L. (2021). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*.
- Exchane, I. S. (2020). *IDX Quarterly Statistics 2nd QUARTER 2020*. Retrieved from IDX: <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/statistik>
- Ginting, M. C., & Sagala, L. (2021). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020*.
- Hamid, F. P., & Muchtar, M. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Perusahaan Sektor Perbankan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*.
- Hisbullah, M. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Di BEI Tahun 2017-2020. 796.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- IAI. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2007*. Jakarta.
- Jayani, D. H. (2021, 02 02). *PDP per Kapita Indonesia Turun 3,7% Akibat Pandemi Covid-19*. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/>: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/05/pdb-per-kapita-indonesia-turun-37-akibat-pandemi-covid-19>
- Karina, L. A., & Yuyetta, E. A. (2013). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR. 3.
- Kurniawan, R. (2019). *Analisis Likuiditas, Ssolvabilitas Dan Aktivitas Dalam Mengendalikan Profitabilitas Pada PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, 28.
- Latumaerissa, J. R. (2013). *Manajemen Bank Umum*. Indonesia: Jakarta : Mitra Wacana Media, 2014.
- Lobiua, W., Saerang, I., & Tumewu, F. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Saat Masa Pandemi Covid-19 Yang Terdaftar Di IDX BUMN 20 Pada Bursa Efek Indonesia*.
- Lorenza, R. S., Octavia, R., Shafitranata, & Madyoningrum, A. W. (2022). *Dampak Covid 19 Terhadap Perubahan Harga Saham Perbankan di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi (The Impact of Covid 19 on Changes in Banking Stock Prices in Indonesia Before and During the Pandemic)*.
- Ngurawan, Y. I., Morasa, J., & Kapojos, P. M. (2021). *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Di PT. Bank Sulut Go*.
- Niu, F. A., & Wokas, H. (2021). *Analisis Komparasi Rasio Profitabilitas Bank BUMN Sebelum Dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Tahun 2019-2020*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Novika, W. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 45.
- Nurfaridaningrum, S. (2017). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aaktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Periode 2012-2016*, 36.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*, 85.
- Pratama, Y., Dillak, V. J., & Asalam, A. G. (2020). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada 10 Perusahaan Perbankan dengan Ekuitas Terbesar Periode 2014-2018)*.
- Sari, D. I. (2021). *Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019*.
- Seto, A. A., & Septianti, D. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Indonesia*.
- Setyaningsih, R., Burhanudin, & Aryati, I. (2019). *Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Pada BEI Melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas*, 36.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press 2017.
- Taleb, N. N. (2007). *The Black Swan*. Amerika Serikat: Random House.
- Widhiari, N. M. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Dan Sales Growth Terhadap Financial. *E-Jurnal Akuntansi*, 456.
- Winanti, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. 326.
- Yuniarti, E. (2007). *Analisis Pengungkapan Informasi Tanggung Jawab Sosial Pada Sektor Perbankan Di Indonesia*, 3.